

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN YAYASAN MASJID AGUNG GAMPING BERDASARKAN ISAK NO. 35

Nur Laili Atiqoh¹ Sumayyah²

INTISARI

Masjid merupakan salah satu organisasi nirlaba yang berfungsi sebagai tempat pelaksanaan beragam aktivitas keagamaan. Sumber pendanaan utama masjid berasal dari donatur sehingga bentuk pertanggungjawaban atas dana yang diterima berupa laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya. ISAK 35 merupakan standar pelaporan keuangan untuk organisasi nirlaba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pencatatan keuangan pada Yayasan Masjid Agung Gamping, kendala dalam pencatatan laporan keuangan serta penyusunan laporan keuangan Yayasan Masjid Agung Gamping sesuai standar ISAK 35. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data diperoleh dari data primer dan sekunder melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi serta laporan keuangan yang dibuat oleh Yayasan Masjid Agung Gamping. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Yayasan Masjid Agung Gamping belum menerapkan ISAK 35 sebagai standar pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Masjid tersebut hanya melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas. Terdapat 2 kendala dalam pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Yayasan Masjid Agung Gamping, yaitu keterbatasan SDM dan kurangnya pemahaman terkait ISAK 35.

Kata Kunci: *ISAK35, Laporan Keuangan, Masjid, Organisasi Nirlaba.*

¹ Mahasiswa Akuntansi (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Akuntansi (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

PREPARATION OF THE FINANCIAL REPORT OF THE GAMPING GRAND MOSQUE FOUNDATION BASED ON ISAK NO. 35

Nur Laili Atiqoh³ Sumayyah⁴

ABSTRACT

A mosque is a non-profit organization that functions as a place for carrying out various religious activities. The main source of funding for the mosque comes from donors so that accountability for the funds obtained is in the form of accurate and reliable financial reports. ISAK 35 is a financial reporting standard for non-profit organizations. This study aims to determine the financial record of the Gamping Grand Mosque Foundation, the obstacles in recording financial reports and the preparation of the Gamping Grand Mosque Foundation's financial reports according to ISAK 35 standards. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data sources are obtained from primary and secondary data through interviews, observations, and documentation as well as financial reports made by the Gamping Grand Mosque Foundation. The result of the study show that the Gamping Grand Mosque Foundation has not implemented ISAK 35 as a standard for non-profit organization financial reporting. The mosque only records cash income and expenses. There are two obstacles in financial recording carried out by the Gamping Grand Mosque Foundation, namely limited human resources and lack of understanding regarding ISAK 35.

Keywords: ISAK 35, Financial Statements, Mosque, Non-profit Organization

³ Accounting Student (S-1), General Achmad Yani University Yogyakarta

⁴ Accounting Lecturer (S-1), General Achmad Yani University Yogyakarta